

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh skala usaha (X1), umur usaha (X2), tingkat pendidikan (X3) dan pelatihan akuntansi (X4) terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM di Kabupaten Blitar. Secara melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan 100 angket kepada pengusaha UMKM di Kabupaten Blitar. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut :

A. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel skala usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi. Artinya bahwa besar kecilnya proporsi skala usaha yang dimiliki berpengaruh terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Teori Resources Based Theory* (RBT) yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah karyawan dan pendapatan yang diperoleh dalam satu periode maka akan semakin tinggi tingkat kesulitan yang dihadapi perusahaan, sehingga kebutuhan akan informasi pun semakin meningkat karena meningkatnya kesulitan suatu perusahaan akan menuntut perusahaan tersebut untuk lebih banyak lagi menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan

operasional usahanya.¹ Skala usaha UMKM di Kabupaten Blitar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan. Semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang. Jumlah karyawan yang ada pada usaha kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini menunjukkan bahwa operasional usaha yang ada di Kabupaten Blitar juga meningkat, sehingga kompleksitas usaha juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasa, Herawati dan Sulinda dengan judul pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan dan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi.² Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (ukm) di Kecamatan Buleleng dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi

¹ Steffy Crystshoya, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Bandung-Bali)", Jurnal Research Accounting, Vol.02, No.1, Desember 2020, hlm.119.

² Ketut Swastika Harta Yasa.dkk, "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi", e-Journal S1Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.8, No.2, 2017.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Awanda Nirwana dan Dendi Purnama dengan judul pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang.³ Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang.

B. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel umur usaha (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi. Artinya bahwa besar kecilnya proporsi umur usaha yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Teori Resources Based Theory* (RBT). Dikarenakan penyebab umur usaha tidak berpengaruh terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi ini disebabkan oleh kepribadian dan motivasi pemilik. Pemilik usaha UMKM di Kabupaten Blitar ini banyak yang baru berdiri, banyak pemilik UMKM yang masih muda dengan semangat mereka mengikuti pelatihan akuntansi dan semacamnya sehingga mereka dapat mempelajari penggunaan informasi

³ Awanda Nirwana dan Dendi Purnama, “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang”, JRKA, Vol.5, No.4, Februari 2019.

akuntansi dengan berbagai cara mengingat teknologi saat ini semakin canggih. Selain itu saat ini juga banyak software akuntansi yang simpel untuk mempermudah pelaku usaha menjalankan bisnisnya. Begitupun dengan UMKM yang berdiri lama belum tentu tidak akan menggunakan informasi akuntansi, kembali lagi kepada pemilik usaha akan menggunakan informasi akuntansi atau tidak dalam usahanya. Jadi umur usaha pada UMKM di Kabupaten Blitar tidak menentukan dalam penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hastin Tri Utami dengan judul pengaruh pengetahuan pemilik, skala usaha, dan umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel moderasi (survei pada pemilik usaha UKM makanan khas di Kabupaten Banyumas).⁴ Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel moderasi (survei pada pemilik usaha UKM makanan khas di Kabupaten Banyumas).

⁴ Hastin Tri Utami, “*Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha Ukm Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas)*”, *Jurnal Ekonomi Isla*, Vol.6, No.1,2018.

C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Teori Resources Based Theory* (RBT). Dikarenakan bahwa tingkat pendidikan tinggi maupun rendah tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di setiap pemilik UMKM di Kabupaten Blitar yang nantinya akan menghadapi persiapan dan kemampuan pemilik UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Dengan kata lain tingkat pendidikan yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap kelangsungan UMKM di Kabupaten Blitar. Karena saat ini sudah era globalisasi dan semua dapat diakses lewat internet sehingga mereka dapat belajar dan memahami penggunaan informasi akuntansi sendiri, melihat dan membaca e-book. Sehingga orang-orang pelaku usaha yang bukan akuntan tetap bisa melakukan proses akuntansi untuk mendukung dalam adanya pembuatan laporan keuangan bagi usahanya. Mayoritas pemilik UMKM di Kabupaten Blitar didominasi dengan lulusan jenjang terakhir SMA 38%, SMP 33% dan pemilik UMKM yang memiliki jenjang pendidikan sarjana hanya minoritas dan sangat sedikit, sehingga background jenjang pendidikan tidak mempengaruhi mereka untuk memahami dan mengaplikasikan informasi akuntansi dalam usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choirul Hudha dengan judul pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah.⁵ Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah.

D. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel pelatihan akuntansi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Teori Resources Based Theory* (RBT). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan seorang pemilik terhadap penguasaan teknis akuntansi ditentukan oleh seberapa banyak pelatihan akuntansi yang diikutinya. Para pemilik UMKM di Kabupaten Blitar sebagian dari mereka sudah mengikuti pelatihan akuntansi. Pemilik usaha yang mengikuti pelatihan akuntansi cenderung lebih banyak menerapkan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diikuti diluar lembaga luar pendidikan sekolah, diukur dari pelatihan, kursus serta seminar seputar keakuntansian yang pernah diikuti.

⁵ Choirul Hudha, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*”, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kwirausahaan, Vol.5, No1.2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venny Wulan Sari dengan judul pengaruh pendidikan, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pengusaha UMKM.⁶ Hasil penelitian terdahulu menunjukkan variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna informasi akuntansi pengusaha UMKM.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Syahfrudin dengan judul pengaruh pendidikan terakhir, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada ukm (studi empiris terhadap UKM di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo).⁷ Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada ukm (studi empiris terhadap UKM di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo).

E. Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Blitar

Setelah dilakukan penelitian secara langsung dengan menyebar kuesioner pertanyaan kepada pelaku usaha UMKM di Kabupaten Blitar

⁶ Venny Wulan Sari, “Pengaruh Pendidikan, Umur Perusahaan, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Pengusaha Ukm”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.7, No.5, Mei 2018

⁷ Achmad Syahfrudin Zulkarnaeni dan Novitasari Caesar Rizki, “Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm (Studi Empiris Terhadap Ukm Di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo)”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia, Vol.2.No.2, 2019.

diperoleh data yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan pengolahan data SPSS.

Berdasarkan hasil uji F memperlihatkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama – sama seluruh variabel skala usaha, umur usaha, tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blitar, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya skala usaha (X1), umur usaha (X2), tingkat pendidikan (X3) dan pelatihan akuntansi (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blitar.

Hal tersebut mendukung secara konsiten *Teori Resources Based Theory* (RBT) bahwa skala usaha, umur usaha, tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Teori tersebut mendukung dan menguatkan bahwa skala usaha, umur usaha, tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi penentu penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.